

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kurikulum Belajar Secara Darurat Masa Covid-19 di TK Negeri Pembangunan Kabupaten Pasaman Barat

Halimatus Sakdiah¹, Delfi Eliza²

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
halimatussakdiah1972@gmail.com¹, deliza.zarni@gmail.com²

Abstrak

Tulisan ini berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kurikulum Belajar Secara Darurat Di Masa Covid-19 Di TK Negeri Pembangunan Talamau. Pada artikel membahas tentang hal-hal yang dilakukan guru pada saat waktu yang singkat dalam memberikan pembelajaran di TK Negeri Pembangunan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengertian dari deskriptif yaitu suatu gambaran tentang keadaan yang diskripsi. Hal yang akan diteliti yaitu tentang Strategi Guru dalam menangani kurikulum secara darurat di TK Negeri Pembina Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penulisan ini akan menggunakan Accidental sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau bisa dikatakan kritik sumber yang ditemukan sehingga tulisan dapat dibuat dengan baik dan benar. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam bagaimana Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kurikulum Belajar Secara Darurat di Masa Covid-19 di TK Negeri Pembangunan Talamau. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pendidikan informal merupakan setiap kegiatan yang dilakukan di luar suatu pelaksanaan sekolah dalam mencapai sekolah yang sistematis, mapan, terorganisasi, secara sendiri atau dikatakan mandiri anak yang mencapai belajar dan melukan suatu aktivitas yang banyak. Kesimpulan dari tulisan ini yaitu salah satu pedoman atau rujukan dalam menyusun Kurikulum Darurat tahun 2020/2021 yang akan disusun oleh TK Negeri Pembina Talamau yang akan berpedoman kepada hal-hal yang dilakukan disekitaran lingkungan sekolah membuat dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana. Pelaksanaan menyusun kurikulum di dukung oleh semua pihak sekolah, berupa guru, kepala sekolah, wali murid dan juga lingkungan sekitar sekolah. Kinerja ini dilakukan secara bersama dan saling memberikan semangat.

Kata Kunci : Upaya, Kurikulum, Belajar Darurat

Abstract

This paper is entitled Teacher's Efforts in Improving the Learning Curriculum in an Emergency During the Covid-19 Period at the Talamau Development State Kindergarten. This paper discusses the things that teachers do in a short time in providing learning in the Development State Kindergarten. This research uses a descriptive method. The definition of descriptive is a description of the state of the description. The things to be researched are: on Teacher Strategies in dealing with the curriculum in an emergency at the State Kindergarten of Pembina Talamau, West Pasaman Regency. This writing will use accidental sampling, namely sampling by taking cases or respondents. After the data is collected, the next step is data processing or it can be said that the source criticism is found so that the writing can be made properly and correctly. The purpose of this paper is to find out and analyze in depth how the teacher's efforts to improve the learning curriculum in an emergency during the Covid-19 period at the Talamau Development State Kindergarten. The results of the study in general indicate that informal education is any activity carried out outside a school implementation in achieving a systematic, well-established, organized school, independently or independently of children who achieve learning and need a

lot of activities. The conclusion of this paper is one of the guidelines or references in preparing the 2020/2021 Emergency Curriculum which will be compiled by the Talamau State Kindergarten which will be guided by the things that are done around the school environment, making documents about the activities that have been carried out. The implementation of preparing the curriculum is supported by all school parties, in the form of teachers, principals, guardians of students and also the environment around the school. This performance is carried out together and gives each other encouragement.

Keywords: *Effort, Curriculum, Emergency Learning*

PENDAHULUAN

Pada masa darurat Covid-19, sekolah telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi darurat sesuai dengan kondisi dan kreatifitas masing-masing sekolah dimana peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua. Guru-guru di sekolah membuat kurikulum dengan waktu yang singkat dan seorang guru akan siap siaga dalam memantau tentang kurikulum belajar TK Negeri Pembina. Berdirinya TK Negeri Pembina pada tahun 2005. TK tersebut di lindungi oleh Yayasan TK Harapan Tinggam.

TK Harapan Tinggam yaitu Bapak Kepala Desa yang saat itu tercatat sebagai Pengurus Yayasan merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Beliau menyampaikan kegundahannya kepada salah satu tokoh masyarakat yakni Bapak Nasrul dan kemudian disepakati supaya membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di Rumah Dinas SD 03 Talamau dengan menggunakan alat permainan seadanya yang digelar bongkar pasang. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Pada Bulan Oktober 2014 kelompok bermain berubah nama dengan nama TK Negeri Pembina. Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Talamau berada di Jorong Harapan Tinggam Kec.Talamau Kab.Pasaman Barat tepatnya berada di perbatasan Kabupaten Pasaman. TK Negeri Pembina berdiri sejak tahun 2005 di bawah naungan SD N O3 Talamau dan dipelopori oleh Kepala sekolah SD N 03 selaku Ketua Pengurus TK Harapan Tinggam.

Pada Tahun 2005 tersebut Taman Kanak-Kanak yang ada di Kecamatan Talamau masih sedikit, anak-anak umur 4 sampai 6 tahun yang ada di Jorong Harapan umumnya tidak mengenyam pendidikan di Taman Kanak-Kanak. Oleh karena itu pengurus mendirikan Taman Kanak-Kanak yang awalnya bernama TK Harapan Tinggam supaya anak-anak di Kecamatan Talamau pada umumnya dan anak-anak di Jorong Harapan pada khususnya bisa mendapatkan pendidikan dari kecil. Pengurus Komite TK Harapan Tinggam sangat peduli akan pentingnya Pendidikan bagi anak usia dini. Pada awal berdirinya kegiatan belajar mengajar TK Harapan Tinggam dilangsungkan Di Rumah Dinas SD N 03 Talamau. Alhamdulillah sekarang telah mempunyai bangunan sendiri yang berdiri di atas tanah yang diwakafkan oleh salah seorang masyarakat Tinggam. Pemerintah Pasaman Barat melalui Dinas pendidikan melaporkan akan didirikannya TK Negeri Pembina di jorong Harapan. Setelah bangunan gedungnya selesai anak-anak dari TK Harapan di pindahkan ke TK Negeri Pembina dan nama sekolah nya berganti menjadi TK Negeri Pembina. Setelah berjalan 9 tahun barulah TK Negeri Pembina mendapatkan Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat.

Sampai sekarang TK Negeri Pembina Talamau tetap berjalan dengan baik. Kurikulum pembelajaran dilakukan dari Tahun Pelajaran 2019 / 2020. Adapun jumlah murid yang ada di TK Negeri Pembina yaitu berjumlah 38 orang. Murid tersebut akan dibagi menjadi dua kelompok supaya menyamakan jumlah guru. Adapun jumlah guru sebanyak 2 orang dan 1 orang kepala sekolah. Pendidikan di TK Negeri Pembina selalu mengikuti kurikulum yang telah dibuat. Namun pihak sekolah akan berkeinginan supaya di tahun 2020/2021 akan menggunakan Kurikulum 2013 dengan menggunakan model pembelajaran Sentra.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibuk Suryani dari tahun 2010-2014 yang merupakan guru honorer sebagai kepala sekolah untuk peserta didik yang berjumlah 15 anak. Pada periode selanjutnya kepala sekolah digantikan oleh Fitria, A.Ma yang merupakan guru honorer dari tahun 2015 – 2016 dengan jumlah siswa 25 anak. Kemudian pada tahun 2016 – 2019 kepala sekolah di gantikan oleh ibuk Fitriani, S.Pd yang merupakan Plt. Kepala sekolah dan Pada tahun 2020 sampai saat ini di gantikan oleh ibuk Halimatus Sakdiah yang telah mempunyai Sk. Definitif.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. TK negeri Pembina akan melakukan perubahan. Hal yang dilakukan untuk mengadakan perubahan yaitu dengan cara menggunakan pembelajaran klasikal secara berkelompok hingga menata model secara supaya menghasilkan susunan dokumen Kurikulum Darurat di TK Negeri Pembina Talamau yang akan memiliki Kurikulum Darurat hingga disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah dimasa pandemi covid 19. Terselenggaranya proses pendidikan yang berbasis lingkungan sekolah dengan mengembangkan berbagai keunggulan-keunggulan dan kreatifitas dan inovasi sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kurikulum Belajar Secara Darurat Masa Covid-19 Di Tk Negeri Pembangunan dapat dilakukan dengan cara merancang dan menyusun penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanya yang akan dituliskan dalam sebuah penulisan sehingga menghasilkan sebuah karya yang bagus. Adapun metode yang dilakukan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode *survey* ke lokasi sekolah TK Negeri Pembina. Sumber data yang di dapatkan yaitu berupa data primer dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa orang guru. Survey lapangan dilakukan dengan cara mengamati wawancara. Penulisan ini akan menggunakan Accidental sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data atau bisa dikatakan kritik sumber yang ditemukan sehingga tulisan dapat dibuat dengan baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susunan Dokumen Kurikulum Darurat di Masa Covid-19

Adapun tujuan penyusunan dokumen kurikulum darurat di masa covid-19 yaitu dengan cara menerapkan Kurikulum mandiri supaya dapat memberikan wewenang terhadap pemberdayaan pendidikan dalam memberikan suatu otonom dan dapat mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Adapun tujuan dari di adakan nya beberapa peraturan yang ada di sekolah yaitu untuk pembelajaran bagi murid di sekolah. Hal ini diketahui oleh guru maupun kepala sekolah,dalam peraturan komite sekolah memberikan peraturan sesuai dengan undang-undang yang sudah di tetapkan.

TK Negeri Pembina Talamau berpedoman kepada kurikulum yang telah di buat untuk melaksanakan pembelajaran tidak hanya di saat pandemi saja. Kegiatan pembelajaran berpedoman kepada kurikulum 2013. Di setiap sekolah akan memperhatikan kebijakan yang telah di laksanakan berupa tingkah laku,motivasi yang aktif, mampu bekerjasama dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Meskipun kurikulum di buat secara darurat namun semangat untuk belajar tetap seperti biasanya.

Kualitas sekolah TK Negeri Pembina Talamau akan maju apabila memiliki pola pikir dalam menjalankan kurikulum. Sumber daya yang ada bisa dilakukan karena adanya sifat kepedulian terhadap murid-murid yang telah lama tidak mengikuti pembelajaran secara langsung. Keunggulan sekolah TK Negeri Pembina Talamau dapat di lihat dari layanan pendidikan yang di berikan oleh tenaga didik,tidak hanya dalam bidang akademik tetapi juga membentuk karakter murid.

Landasan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum TK Negeri Pembina Talamau di sesuaikan dengan peraturan yang telah di buat oleh semua pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah dan kesepakatan komite sekolah. Peraturan yang ada di TK Negeri Pembina tidak hanya menyangkut tentang peraturan sekolah tetapi juga tentang lingkungan di sekitar sekolah. Adapun langkah-langkah dalam menyusun sebuah kurikulum sebagai berikut :

1. Landasan Filosofis

Landasan Filosofis akan dapat di tinjau dari pembelajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist, Untuk pengembangan masa kini dan masa yang akan datang itu akan mengacu kepada budaya bangsa. Setiap sekolah akan melakukan hal yang berkompeten karena berpedoman kepada pembelajaran yang di buat oleh guru..

2. Landasan Sosiologis

Landasan Sosiologis akan dapat dilihat dari rancangan pendidikan baik itu dalam mengembangkan kurikulum darurat maupun dari melengkapi kebutuhan sekolah. Masyarakat yang sejahtera dapat diciptakan melalui dinamika kehidupan berbangsa yang adil, beragama, dan bernegara.

3. Landasan Psiko-pedagogis

Landasan Psiko pedagogis dapat dikembangkan berdasarkan karakter masing-masing murid atau karakteristik psikologis dari murid tersebut.

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Darurat TK Negeri Pembina Talamau

Adapun prinsip-prinsip pengembangan kurikulum darurat TK Negeri Pembina Talamau yaitu dilakukan dengan cara satuan pendidikan dan mengkoordinasi Kementerian Agama Kabupaten/Kota serta Kementerian Agama Provinsi. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum darut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pengembangan kompetensi peserta didik akan mencapai sebuah kompetensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan dalam tuntutan lingkungan. Pelaksanaan pembangunan TK Negeri Pembina dilakukan dengan cara pembelajaran yang berpedoman kepada posisi sentral pendidik. Dari prinsip kurikulum yang telah dibuat dapat dilihat dari dasar posisi sentral yang akan mengembangkan kompetensi, supaya menjadi manusia berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kebutuhan TK Negeri Pembina akan berpotensi, sesuai dengan perkembangan yang terdapat baik itu di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Beragam dan terpadu
Keragaman dapat dilihat dari perkembangan karakteristik pembelajar. Semangat pembelajar tidak berkurang karena pembelajar akan belajar dengan cara menggunakan ilmu pengetahuan melalui teknologi .
3. Ilmu Pengetahuan dapat berkembang secara dinamis dengan menggunakan Teknologi yang dapat dilihat dari Perkembangan Teknologi dan penampilan Seni berdasarkan Kurikulum yang dibuat atas kemauan sendiri.
4. Perkembangan pribadi murid dapat dilihat atas keterampilan yang ditunjukkan melalui usaha pribadi anak. Kepribadian tersebut bisa dilihat atas bagaimana pengembangan kehidupan yang berpedoman kepada kurikulum. Pelaksanaan pendidikan dapat dikaitkan dengan kepentingan penjamin relevansi yang berisikan kebutuhan kehidupan sebagai hal yang sangat penting untuk melakukan sosial, keterampilan, termasuk di dalamnya ada usaha dan dunia industri kehidupan bermasyarakat.
5. Berkesinambungan dan Menyeluruh

Pembelajaran di TK Negeri Pembina akan dilakukan secara terus menerus karena akan berisikan kurikulum yang mencakup kajian ilmu berupa dimensi, kompetensi, serta mata pelajaran yang sudah dirancang terlebih dahulunya.

6. Menuntut Ilmu sampai Akhir Hayat

Perkembangan seorang pelajar dapat dilihat dari pelaksanaan kurikulum dan akan memperhatikan proses pengembangan berdasarkan pemberdayaan peserta didik, penyusunan kurikulum berdasarkan atas budaya yang dilihat.

7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 4 pilar yang penting dalam suatu kebangsaan yaitu nasional Pancasila, UUD1945, Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

KESIMPULAN

Tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Darurat TK Negeri Pembina Talamau berpedoman kepada pembelajaran tahun 2020/2021 yang bisa diselenggarakan meskipun itu di masa pandemi covid-19. Pembuatan kurikulum dikerjakan dari semua pihak yang ada di sekolah yaitu guru, karyawan dan akan disepakati oleh Komite Sekolah. Dukungan terlaksananya kurikulum dibuat sesuai dengan dokumen yang berisikan rancangan pembelajaran secara darurat. Atas dasar pembuatan dokumen maka akan dapat mengoptimalkan kegiatan yang akan dilakukan karena sebagai pemandu. Pembuatan kurikulum darurat berupa dokumen akan dibuat berdasarkan dari orang-orang yang peduli terhadap TK Negeri Pembangunan baik itu di dalam sekolah maupun lingkungan sekitar. Hal yang dilakukan untuk membantu pembuatan kurikulum darurat yaitu mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R. 2002. *Manajemen Strategis. Konsep*. Edisi ketujuh. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Yin, Robert K. 2000. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Cetakan ke tiga. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta